



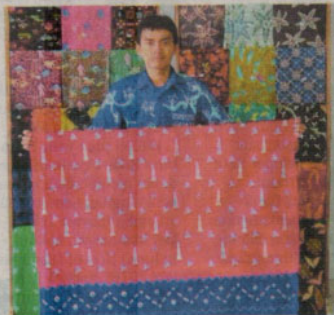
Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 05 Mei 2017

Halaman: 13

Pamerkan Batik Kombinasi Jumputan



Alumnus program beasiswa bidikmisi DIKTI jurusan pendidikan kimia UNY, Miftahudin Nur Ihsan menjadi satu dari wakil Kota Yogya dalam kegiatan pameran kerajinan INACRAFT 2017. INACRAFT merupakan event terbesar di Indonesia yang akan memamerkan produk unggulan kerajinan dan batik dari seluruh pelosok Indonesia.

EVENT ini disebut-sebut sebagai sebuah pameran kerajinan dan batik terbesar di Asia. Setiap tahun INACRAFT selalu mengangkat tema berbeda, tahun ini yang diangkat adalah Yogyakarta.

Otomatis, nuansa dalam kegiatan yang dilaksanakan 26-30 April 2017 di JCC, Senayan, Jakarta Selatan ini menggambarkan tentang Yogyakarta. Khususnya kebudayaan yang ada di Yogyakarta.

Dalam kegiatan INACRAFT 2017 ini, Ihsan menjadi perwakilan dari Dinas Koperasi, UMKM, dan Tenaga Kerja Kota Yogyakarta. Pada tahun 2017, dinas memiliki beberapa kegiatan pameran di luar kota, diantaranya di Balikpapan, Pontianak, Batam, Jakarta, Malang, dan Bali.

MOTIF TUGU - Miftahudin Nur Ihsan memamerkan produk Smart Batik Indonesia bermotif Tugu Yogyakarta.

TRIBUN JOGJA/IST

● ke halaman 14

Pamerkan Batik Kombinasi

● Sambungan Hal 13

Kepala Bidang UMKM Dinas Koperasi, UMKM dan Tenaga Kerja Kota Yogyakarta, Totok Tri Karyadi menjelaskan, pada tahun 2017, dinas memiliki beberapa kegiatan pameran di luar kota. Pihaknya menginisiasi sistem baru untuk memberikan kesempatan yang sama bagi semua UMKM yang ada di Kota Yogyakarta untuk ikut berpartisipasi.

"Sistem yang kami gunakan adalah sistem kurasi, yaitu UMKM yang berminat mengikuti kegiatan pameran di luar kota diwajibkan mengumpulkan produk unggulannya ke dinas. Kemudian diseleksi secara obyektif oleh kurator-kurator profesional yang sudah kami siapkan," ujarnya, belum lama ini.

Hasil kurasi inilah yang meloloskan Ihsan untuk mengikuti pameran INACRAFT tahun ini. Secara keseluruhan Dinas Koperasi, UMKM, dan Tenaga Kerja Kota Yogyakarta mengirimkan empat perwakilan, yaitu Ihsan dengan usaha Smart Batik Indonesia, Yusriati dengan usahanya Yoes'sy Collection, Suryo dengan usaha Blankon Mbah Suro, dan Andi dengan usaha Andi Craft.

Bagi Ihsan, ini adalah pameran pertamanya ke luar kota. Ia mengaku sangat senang karena dinas melakukan seleksi secara obyektif, sehingga pemula seperti ini memperoleh kesempatan untuk mengikuti pameran yang menjadi impian setiap UMKM kerajinan.

"Awalnya saya ragu dan kaget karena langsung diberikan kesempatan sebesar ini. Namun karena dinas sudah memberi amanah, *Insha Allah* saya usahakan yang terbaik" ujar Pemuda Pelopor Kota Yogyakarta 2016 ini.

Pemilik Smart Batik Indonesia ini memamerkan produk batik yang dikombinasi dengan jumputan, dan jumputan unik dengan proses jelujur jarum. Selain itu, Ihsan juga akan mengenalkan batik terbaru bertemakan kehidupan yang dilambangkan melalui molekul-molekul air yang saling berikatan secara kuat.

Inovatif

Smart Batik Indonesia sendiri memang sudah dikenal di Kota Yogyakarta sebagai usaha batik yang inovatif. Motif-motif produk unggulan Smart Batik Indonesia memiliki tema tertentu, seperti pendidikan, kesehatan, pertanian, transportasi, dan MIPA.

Hal ini juga yang membuat Smart Batik Indonesia dapat memperoleh berbagai penghargaan seperti Juara 1 Lomba Inovasi Teknologi Mahasiswa bidang Industri Kreatif Disdikpora DIY 2016, Juara 1 Lomba Inovasi Bisnis Pemuda BPO DIY 2016, Rising Star Dekoya Award 2016, dan predikat 'UKM WoW' skala nasional pada acara Gebyar UKM 2016. (*gaya lufityanti*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005